

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan ialah satu diantara unsur yang sangat penting bagi kehidupan manusia. Pendidikan bertujuan mendapatkan pengetahuan, keterampilan dan menumbuhkan karakter yang baik pada setiap individu. Pelaksanaan pendidikan selalu berkaitan dengan figur seorang guru. Guru merupakan figur yang memiliki peran yang sangat dibutuhkan agar mencapai keberhasilan dalam penyelenggaraan pendidikan. Sehingga dibutuhkan guru yang profesional agar penyelenggaraan pendidikan tercapai dengan baik. Dalam rangka menciptakan guru yang profesional maka dibutuhkan adanya kesiapan.

Kesiapan adalah keadaan dimana seseorang telah siap dalam menjalankan sesuatu (Rusdiana dan Nasihudin, 2021). Suatu pekerjaan dapat terlaksana dengan baik jika memiliki kesiapan. Kesiapan merupakan satu diantara berbagai faktor utama untuk bisa berprofesi menjadi guru. Kesiapan menjadi guru oleh mahasiswa calon guru dipersiapkan pada saat menempuh program sarjana pendidikan pada saat di perguruan. Ada banyak perguruan tinggi yang menyelenggarakan sarjana pendidikan di Indonesia, salah satunya Universitas Negeri Medan (UNIMED).

UNIMED adalah perguruan tinggi yang bertanggungjawab dalam mempersiapkan mahasiswanya menjadi calon guru yang profesional. UNIMED memiliki banyak program studi sarjana pendidikan dimana salah satunya yaitu Program Studi Pendidikan Akuntansi. Pendidikan Akuntansi adalah bidang ilmu yang mempelajari pemahaman akuntansi dan kependidikan secara teori, praktek,

dan lapangan. Pendidikan Akuntansi merupakan satu diantara program studi lainnya yang mempunyai peluang pekerjaan yang diminati oleh banyak orang. Sebagai lulusan sarjana pendidikan, prospek kerja pendidikan akuntansi dapat bekerja sebagai tenaga pendidik seperti guru dibidang akuntansi pada pendidikan menengah atas dan dosen di perguruan tinggi. Melihat prospek lulusan pendidikan akuntansi yang dominan kepada dunia pendidikan maka Program Studi Pendidikan Akuntansi UNIMED memberikan bekal pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman di bidang kependidikan melalui penyampaian teori dan praktek kepada mahasiswa dalam rangka menciptakan kesiapan mahasiswa untuk dapat menjadi guru.

Namun realita yang terjadi terdapat permasalahan terkait kesiapan menjadi guru pada mahasiswa calon guru. Bersumber pada riset pendahuluan yang telah diselenggarakan pada 30 mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Medan yang bisa diketahui pada tabel 1.1

Tabel 1.1
Persentase Kesiapan Menjadi Guru Mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi

No	Indikator Kesiapan Menjadi Guru	Persentase Pilihan Jawaban				Persentase	
		SS	S	TS	STS	Baik	Belum Baik
1.	Pengetahuan Mengenai Profesi Guru	6,7%	46,7%	46,7%	0%	53,3%	46,7%
2.	Ketertarikan Terhadap Profesi Guru	6,7%	33,3%	50%	10%	40%	60%
3.	Keinginan Menjadi Guru	3,3%	30%	30%	36,7%	33,3%	66,7%
4.	Usaha Untuk Menjadi Guru	26,7%	53,3%	13,3%	6,7%	80%	20%
5.	Keyakinan Terhadap Profesi Guru	16,7%	23,3%	56,7%	3,3%	40%	60%
Persentase rata rata		12,02%	37,32%	39,34%	11,34%	49,34%	50,66%

Sumber: Data Primer diolah, April 2023

Pada tabel 1.1 memperlihatkan persentase rata-rata kategori belum baik sebesar 50,66%. Hasil riset awal ini menunjukkan bahwa kesiapan menjadi guru pada mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Medan masih belum maksimal. Dimana Hutaeruk dan Ginting (2021) mengatakan bahwa persentase rata rata pada kategori baik yaitu sebesar 70%, yang artinya belum adanya kesiapan mahasiswa untuk menjadi guru.

Menurut teori koneksionisme yang dicetuskan oleh Edward L. Thorndike pada tahun 1890 menyatakan bahwa perubahan tingkah laku melalui stimulus dan respon (Handayani, 2022). Stimulus adalah semua yang dapat memunculkan adanya respon. Sedangkan respon adalah akibat atas stimulus. Artinya adanya perubahan akan tingkah laku yang terjadi disebabkan karena keinginan lingkungan merespon atas stimulus yang diberikan.

Dalam teori ini didapati bahwa perubahan tingkah laku yang dapat diamati pada mahasiswa calon guru yaitu kesiapan menjadi guru. Sedangkan stimulus yang mampu mendorong kesiapan mahasiswa berprofesi menjadi guru yaitu melalui pengalaman Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) dan lingkungan keluarga. Sedangkan respon yaitu reaksi mahasiswa calon guru merespon atas pengalaman Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) dan lingkungan tersebut. Jika respon yang diberikan baik, maka kesiapan menjadi guru semakin mengalami peningkatan. Selaras atas penelitian yang dikemukakan oleh Aprilita dan Trisnawati (2022); Aayn & Listiadi (2022); Septiani & Widiyanto (2021); dan Laili (2021) yang menyatakan bahwa pengalaman PLP dan lingkungan keluarga dapat memberikan pengaruh kepada kesiapan beprofesi sebagai guru. Sehingga peneliti berfokus pada

pengalaman Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) dan lingkungan keluarga yang diduga menjadi faktor yang mempengaruhi kesiapan menjadi guru.

Pengalaman Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) ialah satu diantara beberapa faktor yang memiliki pengaruh terhadap kesiapan menjadi guru (Aprilita dan Trisnawati, 2022). PLP adalah bagian dari mata kuliah wajib program sarjana pendidikan di UNIMED. Adapun indikator pengalaman Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) terdiri atas persiapan pembelajaran; praktik mengajar; menyusun dan mengembangkan media pembelajaran. Dengan adanya pengalaman PLP ini diharapkan mahasiswa memiliki gambaran mengenai gambaran pembelajaran dan pengaturan pengelolaan pendidikan guna mendukung kesiapan untuk beprofesi sebagai guru.

Bersumber pada observasi yang dilakukan kepada mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi, terlihat bahwa kurangnya kemampuan mahasiswa dalam melakukan persiapan pembelajaran secara matang terlihat dari kurangnya kemampuan mahasiswa dalam menyusun RPP, praktik mengajar yang masih perlu perbaikan terlihat dari pengelolaan pembelajaran yang belum baik, dan kurangnya kemampuan mahasiswa dalam menyusun dan mengembangkan media pembelajaran. Permasalahan tersebut dapat dilihat pada saat pelaksanaan mata kuliah micro teaching dan pembelajaran mata kuliah kependidikan. Sehingga adanya permasalahan tersebut menunjukkan pengalaman PLP belum maksimal untuk menunjang kesiapan mahasiswa menjadi guru.

Pengalaman PLP diduga memberi pengaruh kepada kesiapan menjadi guru. Selaras oleh penelitian Aprilita dan Trisnawati (2022) menyatakan bahwa

pengalaman PLP memberikan sebuah pengaruh positif terhadap kesiapan berkarir sebagai guru. Dan Aayn & Listiadi (2022) mengatakan bahwa dilaksanakannya PLP dapat memberi pengaruh positif serta signifikan kepada kesiapan menjadi guru oleh mahasiswa. Sementara penelitian oleh Mega Septianti dkk., (2022) menyatakan tidak adanya pengaruh PPL kepada kesiapan menjadi guru.

Faktor eksternal lainnya yang memberi pengaruh terhadap kesiapan berprofesi sebagai guru yaitu Lingkungan Keluarga (Fauziyah & Widiyanto, 2019). Mayasari (2022) mengatakan lingkungan keluarga adalah tempat pendidikan pertama pada anak yang akan membekas dan berdampak pada kehidupannya seumur hidup. Lingkungan keluarga mempengaruhi kesiapan menjadi guru dapat dilihat melalui melalui pemberian dukungan oleh anggota keluarga, kondisi ekonomi anggota keluarga, dan latar belakang pendidikan anggota keluarga.

Berdasarkan survei yang diadakan pada mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi, memperlihatkan kurangnya dukungan yang diberikan oleh anggota keluarga untuk berprofesi sebagai guru, tidak terpenuhinya kebutuhan dan fasilitas yang mendukung mahasiswa untuk berprofesi menjadi guru, dan latar belakang pendidikan anggota keluarga yang berprofesi selain guru. Adanya permasalahan tersebut menunjukkan lingkungan keluarga tergolong rendah untuk menunjang kesiapan mahasiswa menjadi guru.

Lingkungan keluarga diduga turut memberi pengaruh terhadap kesiapan menjadi guru. Septiani & Widiyanto (2021) menjelaskan ada pengaruh positif signifikan lingkungan keluarga terhadap kesiapan menjadi guru. Dan penelitian

oleh Laili (2021) menjelaskan bahwasanya kesiapan sebagai guru dipengaruhi secara positif signifikan oleh lingkungan keluarga.

Berdasarkan uraian mengenai kesiapan menjadi guru, pengalaman lapangan persekolahan (PLP), dan lingkungan keluarga pada latar belakang tersebut. Peneliti memiliki ketertarikan untuk melaksanakan penelitian kembali dengan judul **“Pengaruh Pengalaman Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Kesiapan Menjadi Guru Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Medan”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah yang sudah dipaparkan tersebut, masalah yang bisa disusun sebagai identifikasi masalah, yaitu meliputi:

1. Kesiapan menjadi guru pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi FE UNIMED masih rendah, terlihat dari data yang diperoleh melalui survei pendahuluan dengan persentase rata-rata kategori belum baik sebesar 50,66%.
2. Kurangnya kemampuan mahasiswa dalam melakukan persiapan pembelajaran secara matang terlihat dari kurangnya kemampuan mahasiswa dalam menyusun RPP, praktik mengajar yang masih perlu perbaikan terlihat dari pengelolaan pembelajaran yang belum baik, dan kurangnya kemampuan mahasiswa dalam menyusun dan mengembangkan media pembelajaran. Adanya permasalahan tersebut mengindikasikan bahwa mahasiswa belum memiliki kesiapan menjadi guru.

3. Kurangnya dukungan yang diberikan oleh anggota keluarga untuk berprofesi sebagai guru, tidak terpenuhinya kebutuhan dan fasilitas yang mendukung mahasiswa untuk berprofesi menjadi guru, dan latar belakang pendidikan anggota keluarga yang berprofesi selain guru. Adanya permasalahan tersebut mengindikasikan bahwa lingkungan keluarga tergolong rendah untuk menunjang kesiapan mahasiswa menjadi guru.

1.3 Pembatasan Masalah

Adapun pembatasan masalah dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian ini memfokuskan kesiapan menjadi guru pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2019 dan 2020 Universitas Negeri Medan.
2. Pengalaman pengenalan lapangan persekolahan (PLP) dalam penelitian ini adalah pengalaman PLP yang setidaknya ditempuh mahasiswa pada saat PLP I.
3. Lingkungan keluarga dalam penelitian ini ialah keluarga inti meliputi ayah, ibu, dan saudara kandung.

1.4 Rumusan Masalah

Sesuai dengan pembatasan masalah tersebut, sehingga yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini, yaitu meliputi:

1. Apakah pengalaman pengenalan lapangan persekolahan (PLP) dan lingkungan keluarga secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kesiapan menjadi guru pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Medan?

2. Apakah pengalaman pengenalan lapangan persekolahan (PLP) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan menjadi guru pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Medan?
3. Apakah lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan menjadi guru pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Medan?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dipaparkan tersebut, sehingga tujuan dari penelitian ini yakni meliputi:

1. Untuk mengetahui pengaruh signifikan pengalaman pengenalan lapangan persekolahan (PLP) dan lingkungan keluarga secara bersama-sama terhadap kesiapan menjadi guru pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Medan
2. Untuk mengetahui pengaruh positif dan signifikan pengalaman pengenalan lapangan persekolahan (PLP) terhadap kesiapan menjadi guru pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Medan
3. Untuk mengetahui pengaruh positif dan signifikan lingkungan keluarga terhadap kesiapan menjadi guru pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Medan

1.6 Manfaat Penelitian

Dengan diselenggarakannya penelitian ini, diharapkan dapat menyajikan manfaat diantaranya:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian hendaknya memperbanyak pengetahuan dan pengarahan mengenai pentingnya pengalaman PLP dan lingkungan keluarga terhadap kesiapan berprofesi menjadi guru.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat memperbanyak wawasan dan pengalaman secara teoritis di bangku perkuliahan.

b. Bagi Mahasiswa Calon Guru

Penelitian ini hendaknya menjadi pedoman informasi kepada para mahasiswa mengenai kesiapan menjadi guru dan dijadikan motivasi untuk para mahasiswa sebagai calon guru agar mendorong kesiapan berprofesi menjadi guru yang professional.

c. Bagi Institusi

Hasil penelitian ini nantinya diharapkan bisa memberi masukan serta manfaat untuk peningkatan proses persiapan mahasiswa calon guru supaya bisa mempunyai kesiapan menjadi guru yang baik dan memaksimalan potensi mahasiswa sehingga menghasilkan calon guru dengan lulusan yang berkualitas.

d. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini dihhendaknya mampu dijadikan rujukan kepada peneliti lainnya dalam melakukan penelitian yang serupa.

e. Bagi Perkembangan Ilmu Pengetahuan

Penelitian ini hendaknya menjadi sumbangan pemikiran terhadap ilmu pengetahuan mengenai faktor yang mempengaruhi kesiapan menjadi guru.

